

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bencana kebakaran masih sering terjadi di DKI Jakarta. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan Provinsi DKI Jakarta, terjadi penurunan kasus kebakaran dari tahun 2020 hingga tahun 2021. Menurut data statistik kejadian bencana kebakaran, bencana kebakaran banyak terjadi pada bangunan gedung [1]. Hal ini menyebabkan bangunan gedung memerlukan suatu proteksi yang dapat mencegah, melindungi, dan mengatasi bahaya kebakaran yang mungkin dapat terjadi.

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.26/PRT/M/2008 tentang Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran pada Bangunan Gedung dan Lingkungan menyatakan bahwa pengelolaan sistem pencegahan kebakaran menjadi upaya untuk mencegah terjadinya bencana kebakaran dari suatu ruangan ke ruangan lain atau upaya pencegahan meluasnya kebakaran ke bangunan gedung lainnya [2]. Kerugian yang dapat ditimbulkan oleh kebakaran, yaitu kerugian materi, korban jiwa, gangguan bisnis, kerugian sosial, dan menurunnya produktivitas [3]. Dalam upaya pencegahan kebakaran yang besar, maka diperlukan perencanaan tanggap darurat pada saat terjadi kebakaran.

Peran perencanaan tanggap darurat kebakaran sangat penting untuk menjamin keselamatan dan kesehatan kerja, pencegahan dan penanggulangan kebakaran serta pengendalian pencemaran lingkungan. Perencanaan tanggap darurat kebakaran harus menjadi bagian dari budaya aman kebakaran (*fire safety culture*) agar memiliki kesiapan untuk menghadapi keadaan darurat kebakaran [4].

Salah satu bangunan gedung yang memerlukan perencanaan tanggap darurat kebakaran adalah Studio Y. Studio Y merupakan salah satu studio terbesar di Asia dan biasa digunakan untuk menampilkan program acara televisi yang besar serta menarik sehingga memerlukan

perhatian khusus saat terjadi kebakaran karena banyaknya karyawan dan penonton. Studio ini terdapat di Stasiun Televisi X, dimana salah satu perusahaan *broadcasting* swasta terbesar di Indonesia yang memiliki banyak program yang selalu berkembang dan diminati banyak orang.

Dari hasil pengamatan, terdapat beberapa peraturan keselamatan yang kurang diterapkan dengan baik. Salah satunya adalah acara ITX di Studio Y yang masih terdapat barang-barang pada jalur evakuasi. Seperti yang tercantum pada SNI 03 – 1746 – 2000, di mana jalur evakuasi tidak boleh terhambat dari titik manapun [5]. Kabel-kabel yang berserakan di sekitar area panggung pun dapat membuat kecelakaan kecil, seperti tersandung dan terjatuh. Selain itu, pada bagian bawah panggung terdapat plastik dan kertas yang digunakan untuk keperluan acara, yang mana jika dibiarkan dapat mempercepat penyebaran api saat kebakaran terjadi.

Sementara itu, berdasarkan data yang dimiliki Stasiun Televisi X, telah terjadi kebakaran yang menimbulkan kerugian besar, namun tidak menimbulkan korban jiwa. Menurut beberapa informan, kebakaran terjadi di salah satu studio Stasiun Televisi X pada tahun 2005. Penyebab kebakaran kemungkinan karena adanya arus berlebih pada instalasi listrik. Selain itu, terdapat beberapa kasus kebakaran yang pernah terjadi di gedung studio di Indonesia. Tabel 1.1. menampilkan kasus kebakaran gedung studio di Indonesia.

Tabel 1. 1 Kasus Kebakaran Gedung Studio di Indonesia

Studio	Lokasi	Tanggal Kejadian
RCTI	Jakarta Barat	16 Juni 2005
Indosiar	Jakarta Barat	7 April 2010
TVOne	Jakarta Timur	24 Desember 2013
Studio Musik	Jawa Tengah	12 Oktober 2013
Trans Studio	Jawa Barat	15 Oktober 2014
TVRI	Kalimantan Tengah	15 Juni 2022
Studio Musik	Jawa Barat	23 November 2022

Sumber : Media Berita di Indonesia

Dari beberapa uraian permasalahan di atas, dapat dilihat bahwa perencanaan tanggap darurat kebakaran sangat diperlukan dalam Studio Y. Hal ini dikarenakan beberapa perlengkapan dan peralatan yang dapat memicu terjadinya kebakaran, serta banyak penghuni gedung kurang memahami jalur evakuasi saat keadaan darurat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti mengambil judul **“Perencanaan Tanggap Darurat Kebakaran pada Studio Y di Stasiun Televisi X Jakarta Barat”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Pada penelitian ini, terdapat beberapa identifikasi masalah yang meliputi :

1. Apa saja bahaya yang mungkin terjadi di Studio Y?
2. Bagaimana perencanaan tanggap darurat kebakaran di Studio Y?
3. Bagaimana perlengkapan atau peralatan untuk memadamkan api?
4. Apakah terdapat jalur evakuasi?
5. Bagaimana kondisi jalur evakuasi di Studio Y?
6. Bagaimana reaksi penghuni Studio Y ketika terjadi bencana terutama bencana kebakaran?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, maka pembatasan masalah penelitian ini hanya sebatas mengenai :

1. Identifikasi kebakaran di Studio Y;
2. Analisis risiko kebakaran;
3. Penerapan sistem proteksi aktif di Studio Y;
4. Perencanaan tanggap darurat kebakaran di Studio Y;
5. Penentuan jalur evakuasi bagi karyawan dan pengunjung;

Penelitian ini akan mengacu pada beberapa acuan peraturan, seperti, Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No.26/PRT/M/2008, SNI 03-3985-2000, dan SNI 03-1746-2000.

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah tersebut, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana perencanaan tanggap darurat kebakaran pada Studio Y di Stasiun Televisi X.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan identifikasi masalah yang telah dibuat adalah sebagai berikut :

1. Melakukan identifikasi potensi bahaya kebakaran pada Studio Y di Stasiun Televisi X;
2. Melakukan analisis risiko kebakaran;
3. Melakukan perencanaan skenario kebakaran;
4. Melakukan perencanaan tanggap darurat kebakaran pada Studio Y;
5. Menentukan jalur dan zona evakuasi pada Studio Y di Stasiun Televisi X sesuai dengan skenario yang dipilih.

1.6 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat mengetahui tanggap darurat pada suatu studio di perusahaan;
2. Dapat menjadi acuan dalam penerapan sistem tanggap darurat;
3. Dapat menjadi referensi untuk menambah pengetahuan tentang sistem tanggap darurat khususnya sistem tanggap darurat bencana kebakaran;
4. Dapat menjadi referensi bagi mahasiswa yang sedang mempelajari mata kuliah Sistem Evakuasi di Program Studi Rekayasa Keselamatan Kebakaran UNJ.